

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGENAL MALAIKAT DAN
TUGASNYA MELALUI METODE MAKE A MATCH DENGAN MENGGUNAKAN
KARTU SOAL DI KELAS 1V SEMESTER GENAP SDN 029 BALIKPAPAN TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

MUTHMAINNAH

SD Negeri 029 Balikpapan Tengah, Balikpapan, Kalimantan Timur

Email: muthmainnah023@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa macam teknik, salah satu teknik tersebut adalah menggunakan kartu soal siswa diajak untuk belajar sambil bermain, dengan cara saling menjodohkan kartu yang dimilikinya sehingga pembelajaran Agama Islam menjadi lebih menarik dan siswa dapat menyukai pembelajaran Agama Islam dan dapat dengan mudah memahami isi materi di sampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan metode make a match terhadap hasil belajar siswa dalam mengenal malaikat dan tugasnya di Kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah Tahun pelajaran 2019/2020, Materi dalam penelitian ini adalah Mengenal Malaikat dan Tugasnya menggunakan Metode Make a Match Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus setiap siklus 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 20 siswa dan obyek penelitian ini adalah penggunaan Metode *Make a Match*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi untuk mengetahui nilai dasar dan pengelompokan siswa, observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru, teknik tes untuk mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dengan 1 kali tes di akhir pertemuan, dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 1 kali tes di akhir pertemuan, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata, persentase dan grafik. Yang bertindak sebagai pelaksana dalam pembelajaran adalah peneliti sekaligus menjadi obsevator. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Peningkatan tersebut dapat dilihat pada setiap siklusnya, yaitu nilai rata-rata sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dengan rata-rata 66,29 meningkat menjadi 76,15 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 78,75 sedangkan peningkatan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan yaitu ketuntasan sebelum adanya tindakan perbaikan pembelajaran yaitu siswa yang tuntas hanya 38,10 % meningkat menjadi 75 % pada siklus I kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Metode Make A Match, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam prakteknya pembelajaran Agama Islam yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini lebih menekankan pada metode mengajar secara informatif yaitu guru menjelaskan atau ceramah dan siswa mendengarkan atau mencatat. Metode ceramah merupakan metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar 1 (Syaiful Bahri Djamarah : 2006).

Pembelajaran dengan metode ceramah merupakan yang paling disenangi oleh guru karena metode ini paling mudah dilaksanakan. Komunikasi yang terjadi dalam proses ini umumnya satu arah yaitu dari guru kepada siswa sehingga pembelajaran terpusat pada apa yang disampaikan oleh guru (teacher centered).

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model pembelajaran. Pusat pembelajaran bukan lagi terletak pada guru melainkan pusat pembelajaran pada siswa. Siswa bukan lagi sebagai objek dalam pembelajaran namun sebagai subjek pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam melatih peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran guru akan dapat mengembangkan keterampilan intelektual, sosial, dan personal siswa. Leo Sutrisno (2008) mengemukakan "hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang didemonstrasikan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar". Zuhairini, dkk (1983) menyatakan "hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjuk kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatuaktivitas yang mengakibatnya berubahnya input secara fungsional". Suharsimi Arikunto (2003) " hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, dimana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur ". Hamalik Oemar (2002) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti rangkaian pembelajaran atau pelatihan.

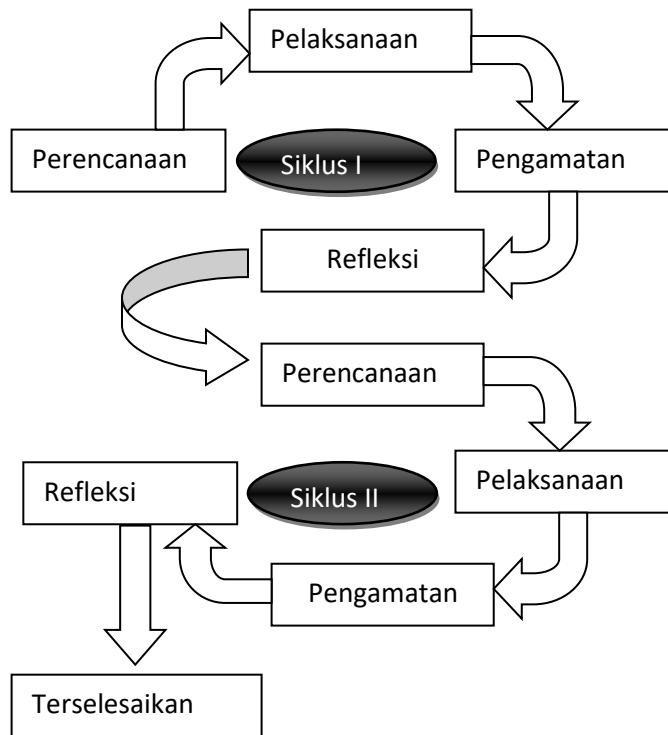
Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pengetahuan yang dicapai siswa terhadap materi yang diterima ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang melibatkan siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan dengan maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa masalah yang ada yaitu' Pembelajaran Agama Islam masih berjalan monoton ,Belum ditemukan strategi belajar yang tepat, Rendahnya hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah ,maka penulis menentukan rumusan masalahnya adalah : " Apakah dengan menerapkan metode Make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal malaikat dan tugasnya di Kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah Tahun pelajaran 2019/2020". Yang tujuannya adalah untuk mengetahui dampak penggunaan metode *make a match* terhadap hasil belajar siswa dalam mengenal malaikat dan tugasnya di Kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah Tahun pelajaran 2019/2020.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah : Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta menimbulkan minat belajar peserta didik., guru lebih termotivasi untuk terus belajar serta membekali diri dengan berbagai aspek keilmuan yang berkenaan dengan aspek kependidikan. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya standar kelulusan.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah yang berjumlah 20 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Make a match menggunakan kartu soal. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pembelajaran 2019/2020. Tempat penelitian adalah di SDN 029 Balikpapan Tengah dikelas IV yang beralamat dijalan Marthadinata RT 15 No 66 Kelurahan Mekar Sari Kota

Balikpapan. Depdiknas, (2004) Adapun rancangan (desain) PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart, Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi. Alur (langkah) pelaksanaan tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa pertama, sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan dengan melakukan perbaikan baik dari segi metode ataupun aktivitas pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 029 Balikpapan Tengah yang terletak di Jalan Marthadinata RT 15 No. 66 Kelurahan Mekar Sari Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan. Siswa yang dikenakan tindakan adalah siswa Kelas IV yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun pembelajaran 2019/2020 sesuai dengan jadwal

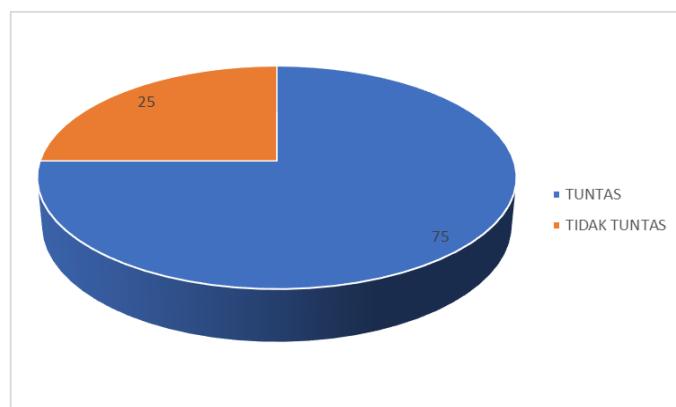
Pelajaran PAI di kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus.

Pada Siklus I dimulai dengan tahapan perencanaan adapun yang dilaksanakan adalah peneliti membuat rencana persiapan pembelajaran, media pembelajaran, media kartu dan gambar, lembar kerja siswa dan lembar pengamatan siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran, materi yang disajikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada lampiran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima (Hairudin : 2008). Sadiman dalam (Musfiqon : 2004) mengatakan, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Tabel 1. Nilai Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aulia Nurlina	78	85	Tuntas	
2	Arfiana Dewi	78	80	Tuntas	
3	Abigail Imam W	78	78	Tuntas	
4	Ezha Artha N	78	78	Tuntas	
5	Fidyah Mauriani	78	80	Tuntas	
6	Fahlita Mulyanti	78	78	Tuntas	
7	Iqbal Eka Satria	78	80	Tuntas	
8	Karin Ramadhani	78	60		Tidak Tuntas
9	Kirana A	78	80	Tuntas	
10	Saiban	78	80	Tuntas	
11	Nur Huda	78	80	Tuntas	
12	M. Ridho	78	80	Tuntas	
13	Nazwa Salsabilah	78	65		Tidak Tuntas
14	Tegar	78	80	Tuntas	
15	Nur Fadilah	78	65		Tidak Tuntas
16	Nikita	78	82		
17	Putri Firda	78	65	Tuntas	Tidak Tuntas
18	Reksa Satya	78	80	Tuntas	
19	Rizky Aqila	78	82	Tuntas	
20	Ridho Ahmad	78	65		Tidak Tuntas
Jumlah			1497	15	5
Rata-rata			76,15		
Prosentase Ketuntasan (%)				75	25
Nilai Tertinggi			85		
Nilai Terendah			65		

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pra siklus	Siklus I
1	Aulia Nurlina	80	85
2	Arfiana Dewi	75	80
3	Abigail Imam W	65	78
4	Ezha Artha N	65	78
5	Fidyah Mauriani	65	80
6	Fahlita Mulyanti	72	78
7	Iqbal Eka Satria	70	80
8	Karin Ramadhani	55	60
9	Kirana A	65	80
10	Saiban	65	80
11	Nur Huda	70	80
12	M. Ridho	65	80
13	Nazwa Salsabilah	60	65
14	Tegar	65	80
15	Nur Fadilah	60	65
16	Nikita	75	82
17	Putri Firda	60	65
18	Reksa Satya	65	80
19	Rizky Aqila	70	82
20	Ridho Ahmad	50	65
Jumlah		1392	1497
Rata-rata		66,29	76,15
Prosentase Ketuntasan (%)		38,10	75
Nilai Tertinggi		80	85
Nilai Terendah		55	65



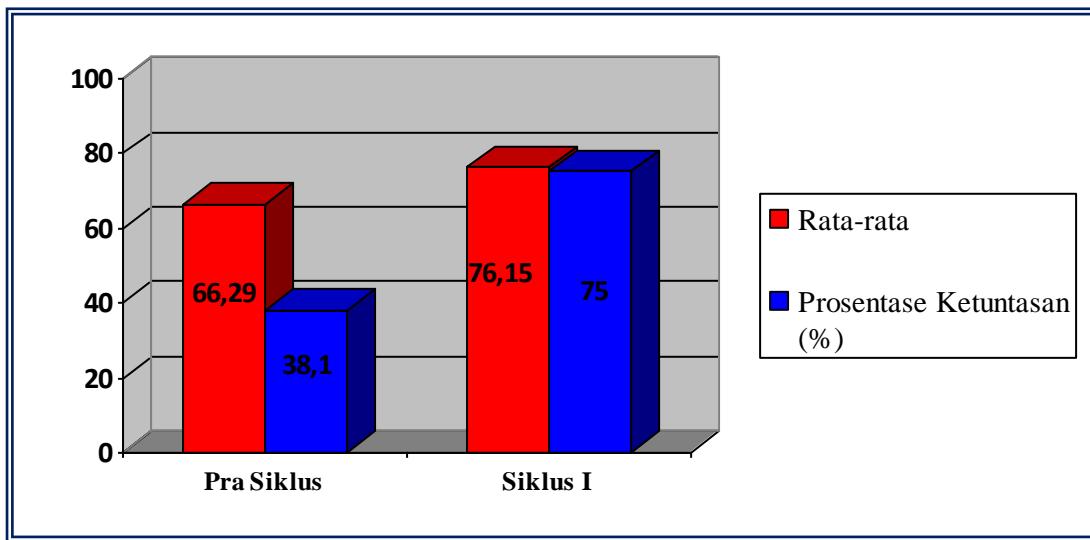
Gambar 2. Porsentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 selesai maka dapat diketahui adanya kenaikan hasil belajar siswa dari perolehan nilai sebelum dilakukan pembelajaran *Make a match* dengan kartu soal

Dari hasil nilai pra siklus, masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, KKM yang ditargetkan adalah 78. Dari 20 orang siswa terdapat 8 orang siswa yang nilainya mencapai KKM, jika dipersentasikan jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM adalah 38,10 %. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, ternyata ada terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I menjadi 76,15 % siswa yang tuntas maka kenaikan persentase dari nilai pra siklus ke siklus 1 yaitu 38,09 %. Ini membuktikan ada peningkatan nilai siswa antar nilai pra siklus dan Siklus1.

Dalam tahap ini peneliti bersama teman sejawat menilai keberhasilan tindakan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus I. Mengevaluasi tahap-tahap kegiatan melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai. Hasil refleksi ini selanjutnya digunakan oleh peneliti bersama teman sejawat sebagai dasar bagi upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II diteruskan dengan mengulangi tahapan yang benar. Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti yang sekaligus guru kelas bersama teman sejawat guru sebagai pengamat selama proses perbaikan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan *Make a match* dengan kartu soal yang digunakan pada siklus I maka dilakukan perbandingan hasil tes siklus I dan nilai pra siklus yang nantinya dapat dipergunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus I hasil belajar siswa dengan rata-rata 76,15 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Berdasarkan tabel 1 ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 2.Grafik Perbandingan Perolehan Nilai Siswa Dasar Dan Siklus I Pelaksanaan kegiatan siklus II

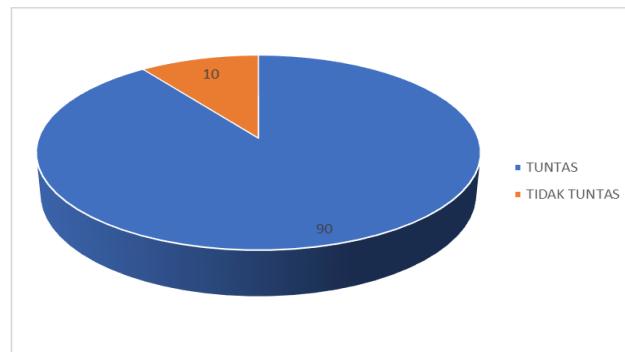
Peneliti berusaha menyempurnakan cara mengajar dengan *Make a match* dengan kartu soal berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Berdasarkan hasil refleksi siklus satu, maka tindakan tambahan yang direncanakan pada siklus dua ini adalah: arahan kembali tentang langkah-langkah pelaksanaan *Make a match* dengan kartu soal kepada siswa, diinformasikan topik pelajaran yang akan dating pada pertemuan berikutnya dengan tujuan agar siswa lebih siap lagi melakukan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan penggunaan *Make a match* dengan kartu soal.

Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa dalam Pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Tes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aulia Nurlina	78	90	Tuntas	
2	Arfiana Dewi	78	85	Tuntas	
3	Abigail Imam W	78	85	Tuntas	
4	Ezha Artha N	78	85	Tuntas	
5	Fidyah Mauriani	78	80	Tuntas	
6	Fahlita Mulyanti	78	82	Tuntas	
7	Iqbal Eka Satria	78	80	Tuntas	
8	Karin Ramadhani	78	75		Tidak Tuntas
9	Kirana A	78	85	Tuntas	
10	Saiban	78	85	Tuntas	
11	Nur Huda	78	85	Tuntas	
12	M. Ridho	78	85	Tuntas	
13	Nazwa Salsabilah	78	80	Tuntas	
14	Tegar	78	85	Tuntas	
15	Nur Fadilah	78	80	Tuntas	
16	Nikita	78	85	Tuntas	
17	Putri Firda	78	85	Tuntas	
18	Reksa Satya	78	85	Tuntas	
19	Rizky Aqila	78	80	Tuntas	
20	Ridho Ahmad	78	70		Tidak Tuntas
Jumlah			1575	18	2
Rata-rata			78,75		
Prosentase Ketuntasan (%)				90	10
Nilai Tertinggi			90		
Nilai Terendah			60		

Berdasarkan tabel 2. tentang hasil penelitian siklus II, ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:



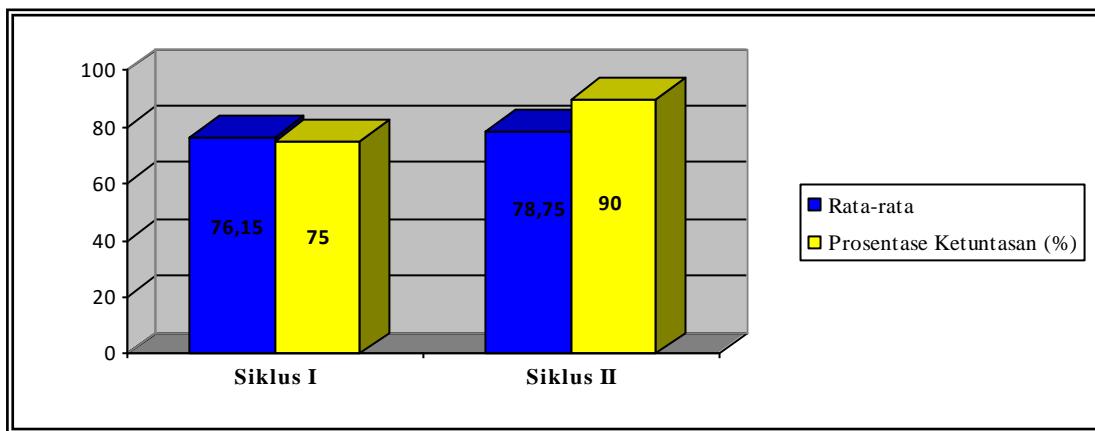
Grafik 3 Grafik ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pembahasan

Setelah memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di siklus 1 maka pelaksanaan pada siklus 2 sudah membuat rancangan yang lebih baik sehingga mengalami kemajuan dan peningkatan. Adapun perolehan nilai evaluasi pada siklus 1 yang dibandingkan dengan perolehan nilai evaluasi siklus 2, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Perolehan Nilai Evaluasi Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Aulia Nurlina	85	90
2	Arfiana Dewi	80	85
3	Abigail Imam W	78	85
4	Ezha Artha N	78	85
5	Fidyah Mauriani	80	80
6	Fahlita Mulyanti	78	82
7	Iqbal Eka Satria	80	80
8	Karin Ramadhani	60	75
9	Kirana A	80	85
10	Saiban	80	85
11	M. Rayyan Syafieq	80	85
12	M. Ridho	80	85
13	Nazwa Salsabilah	65	80
14	Tegar	80	85
15	Nur Fadilah	65	80
16	Nikita	82	85
17	Putri Firda	65	85
18	Reksa Satya	80	85
19	Rizky Aqila	82	80
20	Ridho Ahmad	65	70
Jumlah		1497	1575
Rata-rata		76,15	78,75
Prosentase Ketuntasan (%)		75	90
Nilai Tertinggi		85	85
Nilai Terendah		65	65

Berdasarkan tabel 4 perbandingan peroleh nilai siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut



Gambar 4. Grafik Perolehan Nilai Evaluasi pada Siklus 1 dan 2

Berdasarkan grafik batang diatas terlihat peningkatan hasil belajar siswa baik dari rata-rata klasikal maupun porsentase ketuntasan belajar terlihat nilai rata-rata pada siklus I 76,15 meningkat menjadi 78,75 pada siklus II begitupun dengan porsentase ketuntasan belajar terlihat pada grafik siswa yang tuntas pada siklus I 75% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran ke siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini sesuai dengan hasil analisis metode pembelajaran yang dilakukan oleh Soedomo,1990 (dalam Puger : 2004) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

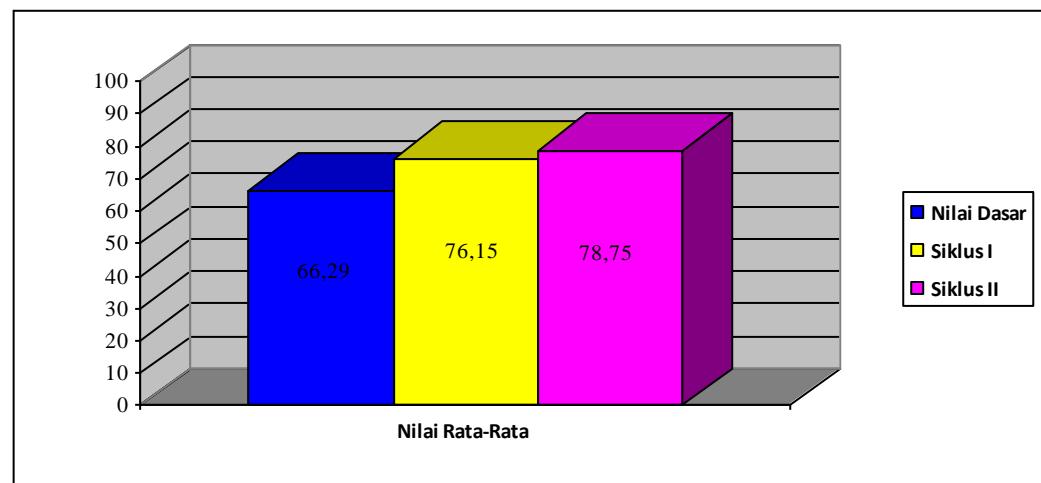
Adapun perbandingan perolehan nilai evaluasi mulai dari sebelum tindakan perbaikan, siklus 1, siklus 2 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Perolehan Nilai Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aulia Nurlina	80	85	90
2	Arfiana Dewi	75	80	85
3	Abigail Imam W	65	78	85
4	Ezha Artha N	65	78	85
5	Fidyah Mauriani	65	80	80
6	Fahlita Mulyanti	72	78	82
7	Iqbal Eka Satria	70	80	80
8	Karin Ramadhani	65	80	85
9	Kirana A	55	60	75
10	Saiban	65	80	85
11	M. Rayyan Syafieq	70	80	85
12	M. Ridho	65	80	85
13	Nazwa Salsabilah	60	65	80
14	Tegar	65	80	85
15	Nur Fadilah	60	65	80
16	Nikita	75	82	85
17	Putri Firda	60	65	85

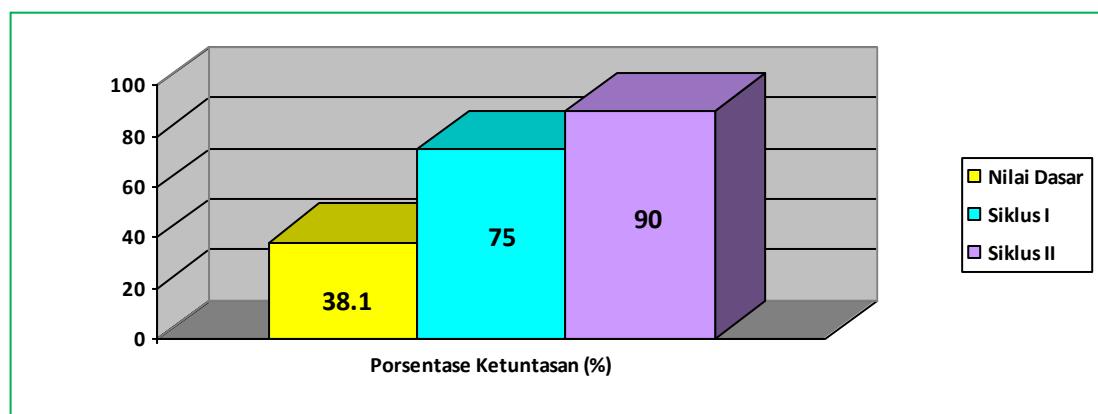
18	Reksa Satya	65	80	85
19	Rizky Aqila	70	82	80
20	Ridho Ahmad	50	65	70
	Jumlah	1392	1523	1575
	Rata-rata	66,29	76,15	78,75
	Prosentase Ketuntasan (%)	38,10	75	90
	Nilai Tertinggi	80	85	90
	Nilai Terendah	55	65	70

Secara keseluruhan nilai rata-rata siklus 1 dan 2 sudah menunjukkan keberhasilan dari penggunaan Make a match dengan kartu soal dalam meningkatkan hasil belajar PAI tentang mengenal malaikat dan tugasnya pada siswa kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah dengan ketuntasan belajar mencapai 90% atau hanya 2 siswa yang belum tuntas dari 20 orang siswa, walaupun masih terdapat 2 siswa yang tidak tuntas pada penelitian ini dianggap sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu secara klasikal 85% siswa tuntas dalam pembelajaran, secara terperinci tergambar pada grafik-grafik sebagai berikut



Grafik 5. Grafik Perolehan Nilai Evaluasi Nilai pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Ketuntasan Hasil belajar siswa secara keseluruhan selama melaksanakan tindakan penelitian perbaikan hasil belajar PAI pada pokok mengenal malaikat dan tugasnya pada siswa kelas IV SDN 029 Balipapan Tengah dapat terlihat pada gambar grafik sebagai berikut



Grafik 6. Grafik Persentase Pencapaian Kkm Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Make a match* dengan kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar PAI tentang mengenal malaikat dan tugasnya pada siswa kelas IV SDN 029 Balikpapan Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada setiap siklusnya, yaitu nilai rata-rata sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dengan rata-rata 66,29 meningkat menjadi 76,15 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 78,75 sedangkan peningkatan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan yaitu ketuntasan sebelum adanya tindakan perbaikan pembelajaran yaitu siswa yang tuntas hanya 38,10 % meningkat menjadi 75 % pada siklus I kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90 %. Dengan hasil penelitian ini penulis memberikan saran kepada guru kelas agar selalu menggunakan media dalam membantu proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti pada pelajaran PAI materi mengenal malaikat dan tugasnya. Diharapkan guru selalu menyajikan proses pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan media sebagai alat bantu dalam proses mengajar. Dan Guru harus selalu berinovatif dalam menyediakan media-media pembelajaran. Terutama pada mata pelajaran PAI .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2003) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi revisi, Bumi Aksara, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Depdiknas RI : Jakarta
- Depdiknas, (2002b). *Pedoman Khusus Sistem Pengujian Hasil KBM Berbasis Kemampuan Dasar*.Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2004) Kerangka Dasar Kurikulum 2004. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional (2006)
- Djamarah, Saiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Leo Sutrisno (2008:25) *Pengembangan Pembelajaran SD*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.
- Hamalik Oemar (2002) *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Puger, I Gusti Ngurah. (2004). *Belajar Kooperatif*. Diktat Perkuliah Mahasiswa Unipas.
- Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983.
hlm:79